

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pegawai merupakan salah satu komponen paling penting yang dimiliki oleh kelurahan dalam mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing serta kualitas layanan publik. Tidak ada satu kelurahan yang mampu bertahan bilamana kelurahan tersebut tidak memiliki pegawai yang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Berhasil atau tidaknya suatu kelurahan dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kapasitas pegawai (pekerja) yang melakukan pekerjaan di kelurahan tersebut.

Persaingan di lingkungan kerja yang makin kompetitif memacu pegawai untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas pegawainya. Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan suatu pengukuran terhadap kinerja seorang pegawai terhadap kelurahan melalui suatu penilaian kinerja pegawai. Penilaian kinerja merupakan salah satu untuk mengukur prestasi kerja pegawai berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan sasaran (hasil kerjanya) dengan persyaratan deskripsi pekerjaan yaitu standar pekerjaan yang telah ditetapkan selama periode tertentu. Standar kerja tersebut dapat dibuat baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam hal ini dihadapkan pada permasalahan untuk mengambil suatu keputusan pegawai berprestasi. Pemilihan dan penetapan pegawai ini menjadi proses yang lama dan rumit karena Kelurahan Tegal Alur masih melakukan lama mengabdinya pegawai di kelurahan, dan diangkat menjadi pegawai berprestasi, hal ini memungkinkan

pegawai yang lain sangat sulit mendapatkan gelar pegawai yang berprestasi di kelurahan. Pada proses penentuan pegawai berprestasi salah satu cara adalah dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Alasan metode SAW ini dipilih karena metode ini dikenal dengan metode penjumlahan terbobot, seperti dari rating tiap alternatif pada seluruh atribut atau kriteria, metode ini sangat cocok untuk menghitung penilaian kriteria penjumlahan pembobotan setiap kriteria yang sudah ditentukan, daripada metode yang lainnya seperti metode AHP maupun MDCM.

Berdasarkan hal diatas, maka dilakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “**Sistem Pendukung Pemilihan Pegawai Berprestasi Di Kelurahan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Studi Kasus Kelurahan Tegal Alur Jakarta Barat**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan pegawai berprestasi berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan?
2. Mengetahui hasil implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada pemilihan pegawai berprestasi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka diperlukan batasan masalah pada penggunaan *Simple Additive Weighting* (SAW)

dalam penentuan pegawai berprestasi, yaitu memberikan kemudahan kepada pengguna untuk menentukan pegawai yang berprestasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Untuk merancang dan membuat suatu perangkat lunak yang dapat membantu pemilihan pegawai berprestasi.
2. Untuk mengetahui implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pemilihan pegawai berprestasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Proses pemilihan pegawai berprestasi tidak dilakukan secara lama mengabdinya pegawai tersebut dikelurahan.
2. Mempermudah untuk mengambil keputusan dan menentukan pegawai yang berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan semangat kerja di kelurahan dengan adanya pegawai berprestasi.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari langkah berikut :

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data ini diperlukan cara sebagai berikut, yaitu :

##### **1) Studi Pustaka**

Pada penelitian ini dimulai dengan studi kepustakaan yaitu mengumpulkan bahan-bahan referensi baik dari buku,

artikel, jurnal, makalah, maupun situs internet mengenai *Simple Additive Weighting* (SAW), serta bahan pemrograman untuk pembuatan aplikasinya, dan beberapa referensi lainnya.

## 2) Studi Lapangan

Dalam metode studi lapangan ini, dilakukan di Kelurahan Tegal Alur, Jakarta Barat. Cara-cara yang dilakukan dalam pengumpulan data secara langsung adalah sebagai berikut :

### a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan guna mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai berpertasi.

### b. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat antara lain bagian kepegawaian.

## 2. Perancangan Sistem

Dalam langkah ini sudah mulai merancang sistem untuk pemilihan pegawai berprestasi berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Perancangan sistem ini berupa implementasi *Simple Additive Weighting* (SAW) menggunakan bahasa pemrograman (PHP *Hypertext Preprocessor*) PHP. Metode perancangan sistem yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir adalah dengan metode *Extreme Programming* (XP) yang tahapannya dilakukan seperti dibawah ini:

- 1) *Planning*
- 2) *Design*
- 3) *Coding*
- 4) *Testing*

### 3. Membuat Hasil Penelitian

Tentunya tahap ini menjadi tahap yang harus dilakukan sebagai bukti nyata secara tertulis. Untuk itu dari hasil identifikasi dan analisa data yang ada maka dibuatlah hasil penelitian berupa laporan Tugas Akhir.